

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Pembelajaran Tari *Saronde Kreasi* Menggunakan Metode Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas X-B Di SMA Negeri 6 Gorontalo Utara” ini dikatakan berhasil. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, metode kooperatif tipe *two stay two stray* ini berhasil membuat siswa aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran pun berlangsung dengan santai, para siswa tidak tegang atau kaku, sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas.

Penerapan metode kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) pada pembelajaran seni budaya dengan materi pokok meragakan gerak tari yang berasal dari daerah setempat. Pada awal pertemuan dilakukan pengenalan dan penyajian materi tentang seni tari, tari kreasi, dan tari saronde kreasi. pertemuan selanjutnya dilakukan pembagian kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 orang. dan model pembelajaran sesuai langkah-langkah metode TSTS. Setelah membagi kelompok setiap kelompok diberikan ragam gerak tari saronde kreasi yang berbeda-beda. Setelah melihat evaluasi, siswa tidak dapat langsung mengingat atau menangkap dengan baik bentuk ragam gerak yang diberikan. Namun pada saat siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, sebagian besar siswa mulai bisa memahami dan memperagakan masing-masing ragam geraknya.

Peningkatan pengetahuan siswa kelas X-B setelah menerapkan metode kooperatif tipe *two stray two stay* ini mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Dilihat dari proses belajar siswa hingga pada hasil akhir, dimana peneliti melakukan ujian praktek tari saronde kreasi, 20 orang siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik yaitu dengan skor nilai 90-100. Kemudian ada 7 orang siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik, yaitu dengan skor nilai 85-89, dan hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup baik yaitu dengan skor nilai 80.

Setelah mengikuti pembelajaran tari dengan menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* perwakilan siswa dari masing-masing kelompok mengisi kuesioner motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan guna mengetahui kepuasan belajar siswa dalam pembelajaran. Kuesioner yang dibuat terdapat 9 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, dari ketujuh perwakilan siswa yang mengisi kuesioner tersebut rata-rata 9 pernyataan positif diisi dengan pilihan Sangat Setuju (SS), dan untuk 1 pernyataan negatif sebagian besar memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dan ada juga yang memilih Tidak Setuju (TS). Dengan diberikannya kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X-B mengalami peningkatan kemampuan pada saat pembelajaran seni tari, dan mendapatkan kepuasan belajar dengan menggunakan metode TSTS.

Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe *two stay two stray* ini berhasil membuat seluruh siswa kelas X-B mampu menguasai dengan baik seluruh ragam gerak tari

saronde kreasi, serta bisa memperagakannya sesuai dengan iringan musik dengan pola lantai yang teratur disertai dengan ekspresi yang menggambarkan penjiwaan atau penghayatan siswa pada saat menari.

5.2 Saran

Dari hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar supaya guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana hal ini juga disesuaikan dengan karakter dari masing-masing siswa.

Ketika guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka suasana belajar akan terasa menyenangkan dan membuat pembelajaran berlangsung efektif. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat seluruh siswa dapat berperan aktif dikelas dan akan memberikan hasil yang memuaskan pula. Tidak hanya bagi guru, namun siswa juga dapat memperoleh manfaat yang baik dari proses belajar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R.D, Malarish. 2013. *Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati*.Jurnal Seni Tari (1):2252-6625
- Alvian, R. 2017. *Pengaruh Tari Kreasi terhadap kepercayaan diri anak usian 5-6 tahun di KB-TK Hj Isriati Baiturahman 2 Semarang. PG PAUD FKIP Universiatas Negeri semarang*. Hal 16
- Budiningsih, A. 2008. *Pembelajaran Moral*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta
- Daulima, F., dan R. Bila. 2006. *Mengenal Tarian Daerah Tradisional & Klasik Gorontalo*. Forum Suara Perempuan.Gorontalo.
- Diniati, H.T. 2016. *Penerapan Model Explicit Instruction Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Repository upi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Arnithasari, D. 2017. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Tari Berpasangan siswa SMA Negeri 1 Tellu Limpoe*. Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Makassar
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Hadi, Y.S. 2003.*Aspek-aspek dasar koreografi kelompok*.Elkaphi. Jogjakarta.
- Hadi, Y.S. 2007.*Kajian Tari Teks dan Konteks*.Pustaka Book Publisher. Yogyakarta.
- Hadi, Y.S. 2007. *Sosiologi tari*. PUSTAKA. Yogyakarta
- Helmi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik kelas XIIA SMAN 1 Lilirilau*. Jurnal UNM, Jilid 1, No.1 April 2015, ISSN 1858 – 330X.
- Huda, M. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Manurung, R. Martozet. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk pada pembelajaran tari tanjung katung untuk meningkatkan kemampuan menari siswa kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai*. Jurnal Seni Tari. Vol:9(1):142
- Mudanata, K.A. dkk, 2020. *Instrumen Penilaian Motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol.25.

- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Nurhayati. 2017. *Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran Pai dengan Srategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, 3(2), 30-43.
- Primastry, D. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas VIII3 SMP Negeri 2 Watansoppeng*. Pendidikan Sendratasik. Universitas Negeri Makassar
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. RajaGravindo Persada. Jakarta
- Smith,J.1985. *Komposisi Tari*. Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari Dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian. Jakarta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAKEM*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Supriyono. 2011. *Pengetahuan komposisi tari*. Bayumedia Publishing. Malang
- Sumantri, M.S. 2015. *Strategi pembelajaran*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung.
- Suparman, A. 2001. *Mengajar di Perguruan Tinggi Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutikno, Sobry. 2015. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Holostica. Lombok
- Syamsiah, S. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*. Jurnal JPGSD. Vol 02. Hal 4
- Triana, dkk. 2020. *Penilaian Kelas Dalam Pembelajaran Seni Tari*. CV Jakad Media Publishing. Surabaya
- Uno, Hamzah, dkk. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Bumi Aksara. Jakarta
- Widati, S. 2016. *Peningkatan kreativitas tari kreasi dalam pembelajaran berbasis proyek*. Jurnal praktik penelitian tindak kelas pendididkan dasar & menengah. Vol 6. Hal 17.

Zackaria, S., D. Suryati, Milasari, dan A. Supriyatna. 2016. *Seni Budaya kelas X*.
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.